

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : DARA AGUSTINA
NPM : 1605170091
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

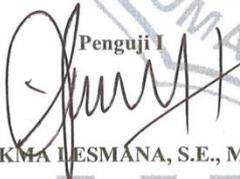
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

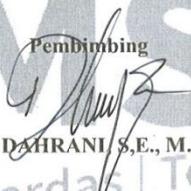
Nama : DARA AGUSTINA
N P M : 1605170091
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(SUKMA DESMANA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(H.J. DAHRANI, S.E., M.Si.)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris


(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DARA AGUSTINA
N P M : 1605170091
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSETS,
DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP MANAJEMEN PAJAK
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi


(HJ. DAHRANI, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DARA AGUSTINA
NPM : 1605170091
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
Bab IV	-Perbaiki sesuaikan dengan Rumusan masalah dan Tujuan Penelitian -koreksi data-data & kalimat yang salah - Buat lebih Jelas Pembahasannya		
Bab V	-kesimpulan harus menyimpulkan hasil Pembahasan dan harus relevan antara Rumusan, tujuan, dan hasil Pembahasan dan kesimpulan		
	-kembali tambah data dan koreksi kalimat yang salah Selesai di bimbing Acc Sibang Meja Hijau		

Pembimbing Skripsi

(HJ. DAHRANI, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2020
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DARA AGUSTINA
NPM : 1605170091
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam Skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **Bursa Efek Indonesia (BEI)** dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Agustus 2020
Yang menyatakan



DARA AGUSTINA
NPM:1605170091

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

DARA AGUSTINA

1605170091

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email: agustinadara85@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens)* versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen pajak, secara parsial *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak, secara parsial *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak dan secara simultan ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets*

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSETS RATIO ON TAX MANAGEMENT IN TRANSPORTATION COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2019

DARA AGUSTINA
1605170091

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email: agustinadara85@gmail.com

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of company size, Return On Assets, Debt To Assets Ratio on tax management on transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The approach used in this research is an associative approach. The population in this study are all transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange while the samples that meet the criteria for sampling of observations conducted over five years and as many as six transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques in this study using documentation techniques. Data analysis techniques in this study used the Classic Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Test (t Test and F Test), and the Coefficient of Determination. Data processing in this study uses the SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) software program version 24.00. The results of this study prove that partially company size has no effect and no significant effect on tax management, partially debt to assets ratio has significant and significant effect on tax management, partially return on assets has a negative and significant effect on tax management and simultaneously company size, return on assets, debt to assets ratio influential and significant on tax management in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Tax Management, Company Size, Return On Assets, Debt To Assets Ratio

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”**.

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan proposal. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Harizal dan ibunda tercinta saya Rosniarni yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dahrani, S.E. M.Si selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal
9. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

10. Kepada kakak saya Salma Yonita, Heny Mauliana, Rama Mauliana yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun proposal ini
11. Kepada teman teman saya Dinda Pratiwi, Zurni Zahara, Rizka Pratiwi, Rosa Atlania
12. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas A Akuntansi Siang Universitas Sumatera Utara stambuk 2016
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan proposal ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, 08 April 2020

Penulis

DARA AGUSTINA
NPM:16051700091

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Manajemen Pajak.....	11
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Pajak.....	11
2.1.1.2 Tujuan dan Fungsi Manajemen Pajak.....	11
2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak.....	12
2.1.1.4 Standart Pengukuran.....	13
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.2.2 Manfaat dan tujuan ukuran perusahaan.....	14
2.1.2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak.....	16
2.1.2.4 Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.3 <i>Return On Assets</i>	17
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	17
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	18
2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	19
2.1.3.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	20
2.1.4 <i>Debt To Assets Ratio</i>	20
2.1.4.1 Pengertian <i>Debt To Assets Ratio</i>	20
2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan <i>Debt to Assets Ratio</i>	21
2.1.4.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Assets Ratio</i>	23
2.1.4.4 Pengukuran <i>Debt To Assets Ratio</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Defenisi Operasional Variabel	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.5 Jenis dan Sumber Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	42
4.2 Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
5.3 Keterbatasn Penelitian	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Manajemen Pajak, Ukuran Perusahaan, <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt To Assets Ratio</i> Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Skedul Rencana Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2019	35
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Transportasi	43
Tabel 4.2 Data Manajemen Pajak Perusahaan Transportasi	43
Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi.....	44
Tabel 4.4 Data <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Transportasi	45
Tabel 4.5 Data <i>Debt to Assets Ratio</i> Pada Perusahaan Transportasi.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan, dikarenakan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah mungkin. Sedangkan pemerintah menganggap pajak adalah penerimaan negara yang cukup penting sehingga pemerintah akan menarik pajak setinggi-tingginya. Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Perusahaan ketika menerima atau memperoleh penghasilan akan merubah status perpajakannya menjadi wajib pajak dan akan dikenai pajak penghasilan

Manajemen pajak dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menekan serendah mungkin kewajiban pajaknya. (Pohan, 2014) menyatakan bahwa manajemen pajak adalah usaha menyeluruh yang dilakukan *tax manager* dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan. Agar tidak menjurus kepada pelanggaran norma perpajakan atau penghindaran pajak. Menurut (Henny & Febrianti, 2016) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pajaknya antara lain ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas*, intensitas aset tetap dan fasilitas perpajakan.

Ada beberapa cara supaya suatu perusahaan dapat memaksimalkan manajemen pajaknya, yaitu dengan cara memaksimalkan *taxincentive*.

Memanfaatkan ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan insentif pajak. (Darmadi, 2013). Menurut Brigham & Houston (2011:4), Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki. Semakin besar yang dimiliki suatu perusahaan maka ukuran perusahaan akan semakin besar.

Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak keputusan/ hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Asnawi & Wijaya, 2005). Dalam hal ini asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar assets biasanya mempengaruhi besarnya utang dalam mata uang asing. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Basri & Dahrani, 2017).

Perusahaan berskala besar mempunyai lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk perencanaan pajak dan lobi politik. Tetapi ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa perusahaan yang berskala besar membayar pajak lebih besar daripada perusahaan berskala kecil, ini dikarenakan adanya *political cost* yang menyebabkan jumlah beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan besar menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya. (Noor *et al*, 2010)

Kemudian perusahaan dapat meminimalkan tarif pajak efektifnya dengan memanfaatkan tingkat utang perusahaan (*leverage*). (Sudana, 2011) mengatakan bahwa *leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva

dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Tingkat utang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan.

Selain dengan memanfaatkan ukuran perusahaan dan *leverage* perusahaan juga dapat menekan tingkat profitabilitas. Menurut (Kasmir, 2015), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik pula tingkat kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Ketika perusahaan telah mengalami laba, maka dapat dikatakan bahwa manajemen telah bekerja dengan baik dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pendapatan yang diterima oleh perusahaan lebih besar daripada biaya yang diperlukan untuk mendapatkan pendapatan. Pengukuran efektifitas pengelolaan sumber daya perusahaan dengan pendapatan yang diterima atau yang sering disebut profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung pendapatan yang dihasilkan dengan total aset yang ada dalam perusahaan.

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (PSAK No. 16 Tahun 2007). Intensitas aset tetap. Menurut (Meisiska, 2016) merupakan proporsi di mana

dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba. Intensitas aset tetap perusahaan akan selalu mengalami penyusutan dari waktu ke waktu. Menurut UU No 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat 1 huruf b, penyusutan dapat menjadi biaya yang boleh dikurangkan sehingga hal ini bisa dimanfaatkan perusahaan dalam manajemen perpajakannya agar dapat meminimalisir beban pajak yang ada.

Tax Holiday merupakan salah satu bentuk fasilitas penanaman modal yang diberikan pemerintah kepada penanam modal yang menanamkan modalnya di Indonesia. Ketentuan ini diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Bentuk fasilitas ini selain yang telah diatur dalam Pasal 31A Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Fasilitas ini berupa pembebasan atau pengurangan Pajak Penghasilan Badan bagi perusahaan industri pionir yang melakukan penanaman modal baru di Indonesia yang telah diatur dalam Pasal 29 Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2010 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan. Pemberian fasilitas pembebasan atau pengurangan Pajak Penghasilan Badan diharapkan dapat meningkatkan realisasi penanaman modal asing (investasi) di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian secara riil.

Tabel 1.1 Data Manajemen Pajak, Ukuran Perusahaan, Return On Assets dan Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Perusahaan	Tahun	Manajemen Pajak	Ukuran Perusahaan	Return On Assets	Debt To Assets Ratio
ASSA	2014	0,24	9,399	1,71	66,57
	2015	0,40	9,461	1,18	70,46
	2016	0,30	9,481	2,05	70,17
	2017	0,25	9,519	3,12	70,19
	2018	0,06	9,608	3,50	71,98
	2019	0,21	9,685	1,88	72,40
CASS	2014	0,27	9,035	25,03	54,88
	2015	0,29	9,107	22,94	56,35
	2016	0,30	9,253	16,55	54,72
	2017	0,28	9,280	16,94	58,11
	2018	0,34	9,303	9,77	58,42
	2019	1,00	9,207	-0,02	63,46
MIRA	2014	-0,03	8,712	-8,68	35,18
	2015	0,11	8,681	-2,91	33,58
	2016	-0,07	8,602	-9,61	38,39
	2017	0,08	8,572	-5,38	38,82
	2018	1,05	8,506	0,18	30,07
	2019	0,72	8,545	-0,09	32,98
NELY	2014	-0,01	8,646	5,29	23,77
	2015	0,01	8,625	6,74	14,47
	2016	0,04	8,612	3,40	10,14
	2017	0,04	8,619	5,83	7,50
	2018	0,04	8,676	11,12	10,74
	2019	0,03	8,722	9,92	12,40
TAXI	2014	0,22	9,478	3,94	70,56
	2015	0,36	9,459	1,12	68,06
	2016	0,17	9,407	-7,22	71,19
	2017	0,10	9,303	-24,48	87,73
	2018	0,04	9,103	-65,94	146,06
	2019	-0,34	8,680	-57,60	194,74
TMAS	2014	0,09	9,211	12,52	67,18
	2015	-0,04	9,250	17,80	54,29
	2016	-0,06	9,402	9,20	60,62
	2017	-17,32	9,465	1,83	64,95
	2018	3,24	9,462	1,23	62,31
	2019	0,40	9,510	3,08	63,77

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat di lihat bahwa manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Henny, 2016) perusahaan yang melakukan manajemen perpajak untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar sehingga tetap memperoleh laba yang memadai sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku karena pajak merupakan pengurang dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga agak sukar untuk tetap dapat memperoleh laba yang memadai terlebih untuk menyejahterakan pemilik. Namun pihak manajemen harus tetap menjalankan kewajiban perpajakannya dengan tepat. Sedangkan menurut (Lumbantoruan, 2016) menyatakan bahwa “Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.” Manajemen pajak merupakan langkah konkret dan legal perusahaan untuk memimalisir beban pajak yang harus dibayar melalui celah-celah Undang Undang perpajakan yang ada

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat ukuran perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan manajemen pajak. Ukuran perusahaan dalam sampel relatif memiliki aset perusahaan yang besar sehingga tidak ada variasi ukuran perusahaan signifikan yang menimbulkan tidak terdapat perbedaan tarif pajak efektif antar perusahaan. Jadi apabila total aset semakin tinggi maka akan menyebabkan beban pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan juga tinggi, (Hati, 2019).

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan manajemen pajak. Ketika perusahaan menerima laba yang tinggi akan menyebabkan semakin besarnya pajak penghasilan yang akan dikenakan kepada perusahaan, hal ini dikarenakan pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan, (Hati, 2019).

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan manajemen pajak, Semakin tinggi nilai utang maka nilai tarif pajak efektif perusahaan akan semakin rendah, hutang perusahaan dapat mengurangi beban pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan bunga hutang sebagai pengurang pajak, (Hati, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu:

1. Masih rendahnya nilai manajemen pajak yang diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Ukuran perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan manajemen pajak
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan manajemen pajak
4. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan manajemen pajak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *Debt To Assets Ratio* berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* secara bersama sama berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis *Return On Assets* berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis *Debt To Assets Ratio* berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* secara bersama sama berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola pajak perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen keuangan khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Pajak

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak. Manajemen pajak merupakan salah satu elemen dari manajemen perusahaan (Rusydi & Kusumawati, 2010).

Manajemen pajak yang dijelaskan (Suandy, 2008) adalah

“Sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Manajemen pajak dalam pembahasan ini bukan merupakan penghindaran pajak yang ilegal atau dengan melanggar norma-norma dalam perpajakan yang telah tertulis dalam undang-undang yang dampaknya akan merugikan Negara”

2.1.1.2 Tujuan dan Fungsi Manajemen Pajak

Menurut (Suandy, 2008) menjelaskan bahwa tujuan yang diharapkan dengan adanya manajemen pajak adalah:

1. Memenuhi kewajiban pajak yang merupakan kewajiban wajib pajak sebaik mungkin sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Usaha efisiensi untuk mencapai laba dan likuiditas yang seharusnya

Selanjutnya (Suandy, 2008) menjelaskan bahwa ada 3 fungsi manajemen pajak agar tujuan dalam manajemen pajak dapat terpenuhi, fungsi tersebut adalah:

1. Perencanaan pajak (*tax planning*) Perencanaan pajak adalah kegiatan pertama yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka melakukan manajemen pajak. Dalam perencanaan pajak, perusahaan mulai mengumpulkan dan menganalisis peraturan perpajakan agar dapat dipilih tindakan yang perlu dilakukan untuk menghemat beban pajak.

2. Pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh perusahaan adalah implementasi dari hasil perencanaan pajak yang telah dilakukan sebelumnya. Manajemen harus dapat memastikan implementasi dari rencana-rencana manajemen pajak telah dilaksanakan baik secara formal dan material. Manajemen juga harus memastikan bahwa pengimplementasian manajemen pajak tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Jika dalam pengimplementasian terjadi pelanggaran peraturan perpajakan, maka praktik yang dilakukan perusahaan telah menyimpang dari tujuan awal manajemen pajak.
3. Pengendalian pajak (*tax control*) Langkah terakhir dari manajemen pajak adalah melakukan pengendalian pajak. Pengendalian pajak adalah memeriksa pembayaran dalam hal ini waktu yang paling baik dalam melunasi kewajiban perpajakan dan jumlah yang dibayar oleh perusahaan. Memeriksa waktu pembayaran penting karena dapat menguntungkan perusahaan, membayar pajak pada saat terakhir lebih menguntungkan perusahaan dibanding dengan membayar pajak lebih awal. Selain memeriksa waktu pembayaran yang baik untuk perusahaan, perusahaan juga harus memeriksa kembali jumlah yang dibayarkan oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban perpajakannya, apakah terjadi pemborosan atau tidak. Pemborosan dalam hal ini perusahaan membayar pajak lebih tinggi dari yang telah ditetapkan/yang terhutang.

2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak

Menurut (Henny & Febrianti, 2016) faktor faktor yang mempengaruhi manajemen pajak sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan
Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan.
2. *Leverage*
Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.
3. Profitabilitas
Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung

pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

4. Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap adalah tingkat aset yang dimiliki perusahaan dalam produksi atau untuk tujuan administratif yang digunakan selama lebih dari satu periode.

5. Fasilitas Perpajakan (*Tax Holiday*)

Tax Holiday merupakan salah satu bentuk fasilitas penanaman modal yang diberikan pemerintah kepada penanam modal yang menanamkan modalnya di Indonesia.

2.1.1.4 Standart Pengukuran

Pengukuran manajemen pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sandy & Lukviarman, 2015). *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif) dihitung dengan cara membagi beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan

Menurut (Imelia, 2015) rumus mengukur tarif pajak efektif sebagai berikut:

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan. Penjualan (sales) merupakan kegiatan utama suatu perusahaan yang memiliki pengaruh strategis terhadap perusahaan

dan berkaitan dengan kompetisi dalam industri. Agar dapat melakukan penjualan perusahaan membutuhkan aktiva perusahaan

Menurut (Sartono, 2010) menyatakan bahwa:

“Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula”

Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut

“Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan”

Definisi ukuran perusahaan menurut (Torang, 2012) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran Perusahaan adalah dapat menentukan besarnya jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan

Pengertian ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2011) merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan

Keadaan yang dikehendaki oleh perusahaan adalah perolehan laba bersih sesudah pajak karena bersifat menambah modal sendiri. Laba operasi ini dapat diperoleh jika jumlah penjualan lebih besar daripada jumlah biaya variabel dan biaya tetap. Agar laba bersih yang diperoleh memiliki jumlah yang dikehendaki maka pihak manajemen akan melakukan perencanaan penjualan secara seksama, serta dilakukan pengendalian yang tepat, guna mencapai jumlah penjualan yang

dikehendaki. Manfaat pengendalian manajemen adalah untuk menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan strategi usahanya dengan efektif dan efisien.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Menurut (Sawir, 2004) ukuran perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal
2. Kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan
3. Pengaruh skala dalam biaya dan return

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh asset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.

Menurut (Kusuma, 2005) menyatakan bahwa: “ada 3 teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat keuntungan perusahaan”. 3 teori tersebut adalah:

1. Teori teknologi yang menekankan pada modal fisik, *economic of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap keuntungan.
2. Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi.
3. Teori institutional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan antitrust, perlindungan patent, ukuran pasar, dan perkembangan pasar keuangan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

Menurut (Riyanto, 2008) suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya control dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

2.1.2.4 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mungkin berperan dalam manajemen pajak, dan menemukan bahwa perusahaan yang lebih kecil, dengan pertumbuhan tinggi memiliki tarif pajak yang lebih tinggi

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan (Prasetyantoko, 2008) mengemukakan bahwa: “Asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut semakin besar.”

Sedangkan menurut (Sartono, 2013) menyatakan bahwa: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.”

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log total aktiva karena untuk memudahkan penelitian disebabkan oleh jumlah total aktiva perusahaan mencapai puluhan trilyun sedangkan variabel devenden maupun independen menggunakan skala pengukuran rasio oleh sebab itu, ukuran perusahaan diukur menggunakan log total aktiva.

2.1.3 Return On Assets

2.1.3.1 Pengertian Return On Assets

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara cepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika situasi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik terlalu tinggi.

Menurut (Sudana, 2011) rasio profitabilitas “Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Sedangkan menurut Menurut (Fahmi, 2016) rasio Profitabilitas “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Jadi dari pendapat-pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva, modal atau penjualannya untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Semakin tinggi tingkat profiabilitas perusahaan maka

semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat, dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Return On Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Sudana, 2011) “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi aktivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston, 2011)

“Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya”

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return On*

Assets (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas.

Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2.1.3.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Sedangkan menurut (Sudana, 2011) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

2.1.4 *Debt To Assets Ratio*

2.1.4.1 Pengertian *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Menurut (Hani, 2014) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio*, yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang.

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan

“Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”

Menurut (Sudana, 2011) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan

“Salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat”

2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan *Debt to Assets Ratio*

Manfaat dari analisis *debt to assets ratio* merupakan *ratio leverage (solvabilitas)* yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur *debt to equity ratio*. Pengatur rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan yang menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuh perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat *ratio solvabilitas* atau *leverage ratio* menurut (Kasmir, 2012)

bahwa :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *rasio solvabilitas* menyatakan:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

2.1.4.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*

Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* perusahaan seperti.

Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari *Debt to Assets Ratio (DAR)* itu sendiri antara lain yaitu :

1. Stabilitas penjualan
Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
2. Struktur asset
Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akancukup banyak menggunakan utang.
3. Leverage Operasi
Jika dengan hal – hal yang sama, perusahaan dengan *leverage operasi* yang kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *leverage operasi* dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba dan arus kas bersih secara keseluruhan
4. Tingkat pertumbuhan
Jika hal lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus, harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.
5. Profitabilitas
Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relative kecil. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal. Aset umum yang digunakan oleh perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk asset dengan tujuan khusus.
6. Pajak
Bunga yang merupakan suatu beban pengurangan pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.
7. Kendali
Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara lebih dari 50 persen saham tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan

lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru.

8. Sikap manajemen

Dengan tidak adanya bukti bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham lebih tinggi daripada struktur modal lainnya, manajemen dapat menilai sendiri struktur modal yang dianggap ketat sehingga sikap dari seorang manager sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan manajemen perusahaan.

9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Didalamhalini manager mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaannya namun sering kali sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan.

10. Kondisi pasar

Kondisidipasarsaham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal perusahaan yang optimal.

11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan ini juga dapat mempengaruhi terhadap struktur modal yang ditargetkan.

12. *Fleksibilitas* perusahaan

Didalam fleksibilitas keuangan seorang manager harus mampu mempertimbangkan berbagai alternative dalam memutuskan suatu struktur modal yang akan digunakan.

Menurut (Sjahrial, 2008) menyatakan bahwa faktor-faktor penting menentukan *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang optimal antara lain:

1. Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2. Struktur aktiva

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besarkan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya penelitian dan pengembangan.

4. Kemampuan menghasilkan laba
Periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang atau menerbitkan saham baru.
5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak
Perusahaan dengan variabilitas laba yang kecil akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap yang berasal dari utang. Ada kecenderungan bahwa utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.
6. Skala perusahaan
Perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro
Perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar modal sedang bullish.

2.1.4.4 Pengukuran *Debt to Assets Ratio*

Pengukuran untuk mencari *Debt to Assets Ratio* menurut (Kasmir, 2012)

bahwa:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manaejemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftra	Imelia (2015) Jurnal	Ukuran perusahaan, profitablitas, intensitas persediaan, intensiatas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Sedangkan hutang perusahaan, fasilitas perpajakan dan komisaris independen berpengaruh

	Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012		signifikasn terhadap manajemen pajak.
2	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014	Ridlwan (2016) Skripsi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Variabel komisaris independen dan profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif..
3	Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif	Kurniawan (2019) Jurnal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif, Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Intensitas aktiva tetap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Intensitas persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif.
4	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia)	Hati, Mulyati & Kholia (2019) Jurnal	Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini berarti profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini berarti intensitas aset tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak .

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki. Semakin besar yang dimiliki suatu perusahaan maka ukuran perusahaan akan semakin besar. (Noor *et al.* 2010) menjelaskan bahwa perusahaan berskala besar mempunyai lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk perencanaan pajak dan lobi politik.

2.2.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Manajemen Pajak

Return On Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga profitabilitas merupakan faktor penting dalam pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan. Dengan tingginya nilai profitabilitas akan dilakukan perencanaan pajak yang matang sehingga

menghasilkan pajak yang optimal. Perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi tinggi akan mendapatkan tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi rendah.

2.2.3 Pengaruh *Debt To Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak

Debt to Assets Ratio atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang.

Jika suatu perusahaan lebih condong melakukan pembiayaan melalui hutang, maka perusahaan akan dibebankan dengan yang harus dibayarkan terkait hutang tersebut. Didalam peraturan perpajakan Indonesia (UU No. 36 Tahun 2008) bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan dalam perhitungan penghasilan kena pajak.

2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* Secara Bersama-sama terhadap Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak.

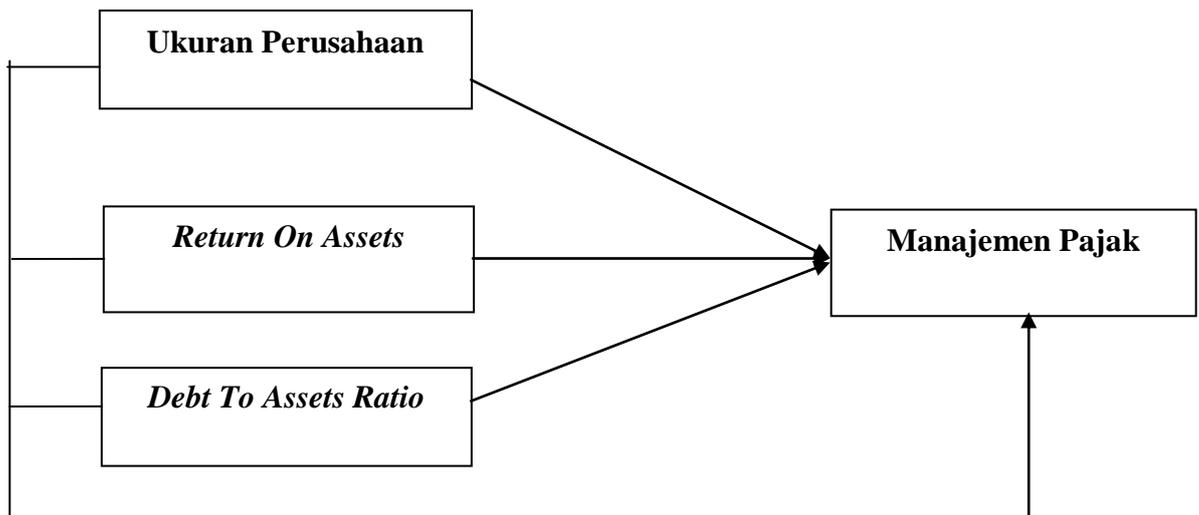
Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki. Semakin besar yang dimiliki suatu perusahaan maka ukuran perusahaan akan semakin besar. (Noor *et al.* 2010) menjelaskan bahwa perusahaan berskala besar mempunyai lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk perencanaan pajak dan lobi politik.

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga profitabilitas merupakan faktor penting dalam pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan. Dengan tingginya nilai profitabilitas akan dilakukan perencanaan pajak yang matang sehingga

menghasilkan pajak yang optimal. Perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi tinggi akan mendapatkan tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi rendah.

Jika suatu perusahaan lebih condong melakukan pembiayaan melalui hutang, maka perusahaan akan dibebankan dengan yang harus dibayarkan terkait hutang tersebut. Didalam peraturan perpajakan Indonesai (UU No. 36 Tahun 2008) bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan dalam perhitungan penghasilan kena pajak.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh jawaban yang berasal dari teori (Juliandi, 2014;).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Return On Assets* berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Debt To Assets Ratio* berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, dan *Debt To Assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap manajemen pajak. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Manajemen Pajak(Y)

Pengukuran manajemen pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sandy & Lukviarman, 2015).

Effective Tax Rate (Tarif Pajak Efektif) dihitung dengan cara membagi beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

3. *Return On Assets* (X2)

Return On Assets merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas total aset yang berada didalam perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) *Return On Assets* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. *Debt To Assets Ratio* (X3)

Debt to Assets Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian total aset yang digunakan untuk membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2012) *Debt To Assets Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2019.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Maret 2020 sampai Juli 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Penyusunan Proposal	■	■	■																	
3	Bimbingan proposal			■	■																
4	Seminar Proposal					■															
5	Penyusunan Skripsi						■	■	■	■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																	■			

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi, 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 yang berjumlah 35 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2014-2019.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2019.
3. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	CASS	Cardig Aero Services Tbk
3	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk
4	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
5	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
6	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2014-2019. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan transportasi selama periode 2014 sampai 2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Studi dokumentasi. Menurut (Juliandi, dkk, 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi, dkk, 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan Ukuran Perusahaan, *Return On Assets* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap manajemen pajak.

Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Manajemen Pajak)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (Ukuran Perusahaan)

X_2 = Variabel independent (*Return On Assets*)

X_3 = Variabel independent (*Debt To Assets Ratio*)

ϵ = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikoliniertas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi, dkk, 2015) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, dkk, 2015). Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$). (Juliandi, dkk 2015).

2. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi, dkk 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, dkk 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

- 1 Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2 Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Menurut (Juliandi dkk, 2015) uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 ,berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan Uji Statistik T dan Uji F

1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1) Bentuk pengujian

H₀: $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a: $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H₀ diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, ds = n - k

H₀ ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

2. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

Fh = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

3.7.4 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : varibale bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt aseets ratio* Sedangkan variable terikatnya adalah manajemen pajak.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt aseets ratio* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 sebanyak 35 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2014-2019 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	CASS	Cardig Aero Services Tbk
3	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk
4	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
5	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
6	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2014-2019 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.1.1.1 Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Berikut ini adalah data manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.2 Data Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	0,23	0,40	0,30	0,25	0,06	0,21
CASS	0,27	0,29	0,30	0,28	0,34	1,00
MIRA	-0,03	0,11	-0,07	0,08	1,05	0,72
NELY	-0,01	0,01	0,04	0,04	0,04	0,03
TAXI	0,22	0,36	0,17	0,10	0,04	-0,34
TMAS	0,09	-0,04	-0,06	-17,32	3,24	0,40

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Henny, 2016) perusahaan yang melakukan manajemen perpajakan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar sehingga tetap

memperoleh laba yang memadai sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku karena pajak merupakan pengurang dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga agak sukar untuk tetap dapat memperoleh laba yang memadai terlebih untuk menyejahterakan pemilik. Namun pihak manajemen harus tetap menjalankan kewajiban perpajakannya dengan tepat

4.1.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan.

Berikut data ukuran perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	9.399	9.461	9.481	9.519	9.608	9.685
CASS	9.035	9.107	9.253	9.280	9.303	9.207
MIRA	8.712	8.681	8.602	8.572	8.506	8.545
NELY	8.646	8.625	8.612	8.619	8.676	8.722
TAXI	9.478	9.459	4.407	9.303	9.103	8.680
TMAS	9.211	9.250	9.402	9.465	9.462	9.510

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai algoritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

4.1.1.3 Return On Assets

Return On Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Berikut data *return on assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.4 Data *Return On Assets* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	1,71	1,18	2,05	3,12	3,50	1,88
CASS	25,03	22,943	16,55	16,94	9,77	-0,02
MIRA	-8,68	-2,91	-9,61	-5,38	0,18	-0,09
NELY	5,29	6,74	3,40	5,83	11,12	9,92
TAXI	3,94	1,12	-7,22	-24,48	-65,94	-57,60
TMAS	12,52	17,80	9,20	1,83	1,23	3,08

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Menurut (Sudana, 2011) “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”

4.1.1.4 Debt to Assets Ratio

Debt to Assets Ratio atau *Debt Ratio* merupakan Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berikut data *Debt to assets ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4.5 Data *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	66,57	70,46	70,17	70,19	71,98	72,40
CASS	54,88	56,35	54,72	58,11	58,42	63,46
MIRA	35,18	33,58	38,39	38,82	30,07	32,98
NELY	23,77	14,47	10,14	7,50	10,74	12,40
TAXI	70,56	68,06	71,19	87,73	146,06	194,74
TMAS	67,18	54,29	60,62	64,95	62,31	63,77

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

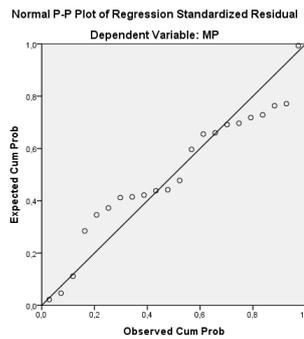
Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Sudana, 2011) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81474402
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,153
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt assets ratio* laba telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,166 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,119. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.1.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UP	,211	4,729
	ROA	,978	1,023
	DAR	,210	4,762

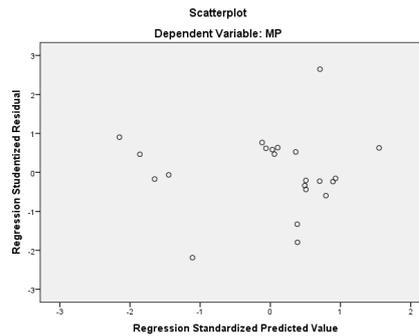
a. Dependent Variable: MP

Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar $0.211 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $4.729 < 10$. variabel *return on assets* memiliki nilai tolerance sebesar $0.978 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.023 < 10$, variable *debt to assets ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.210 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $4.762 < 10$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,776 ^a	,602	,536	,88002	1,866
a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, UP					
b. Dependent Variable: MP					

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 1,866 Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

4.1.3 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* dan satu variabel dependen yaitu manajemen pajak

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,663	20,264		1,069	,299
	UP	-13,140	9,937	-,428	-1,322	,203
	ROA	-,347	,160	-,325	-2,162	,044
	DAR	1,676	,540	1,008	3,107	,006

a. Dependent Variable: MP

Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai nilai sebagai berikut:

1. Kosntanta = 21.663
2. Ukuran Perusahaan = -13.140
3. *Return On Assets* = - 0,347
4. *Debt to Assets Ratio* = 1,676

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 21.663 - 13.140_1 - 0,347_2 + 1,676_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 21.663 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika variable independen yaitu ukuran perusahaan(X_1) *return on assets* (X_2) *debt assets ratio* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka manajemen pajak (Y) adalah sebesar 21.663
2. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -13.140 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen pajak akan meningkat sebesar -13.140 Namun sebaliknya, jika ukuran perusahaan turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan manajemen pajak sebesar -13.140.
3. *Return on Assets* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,347 menyatakan bahwa apabila *Return on Assets* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen pajak akan menurun sebesar -0,347. Namun sebaliknya, jika *return on assets* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan manajemen pajak sebesar -0,347.
4. *Debt to Assets Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 1,676 menyatakan bahwa apabila *Debt to Assets Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen pajak akan meningkat sebesar 1,676. Namun sebaliknya, jika *Debt to Asssets*

Ratio turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan manajemen pajak sebesar 1,676.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,663	20,264		1,069	,299
	UP	-13,140	9,937	-,428	-1,322	,203
	ROA	-,347	,160	-,325	-2,162	,044
	DAR	1,676	,540	1,008	3,107	,006

a. Dependent Variable: MP

Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 36 - 3 = 33$ adalah 2.034 $t_{hitung} = -1.322$ dan $t_{tabel} = -2.034$

H_0 diterima jika : $-2,034 \leq t_{hitung} \leq 2.034$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.034$, atau $-t_{hitung} < -2.034$

Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan $t_{hitung} -1,322$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.034 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar

dari $-t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar $0.203 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Manajemen Pajak

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *return on assets* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 36 - 3 = 33$ adalah -2.034 , $t_{\text{hitung}} = -2,162$ dan $t_{\text{tabel}} = -2.034$

H_0 diterima jika : $-2,034 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2.034$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2.034$, atau $-t_{\text{hitung}} < -2.034$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *return on assets* adalah $-t_{\text{hitung}} -2,162$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.034 dengan demikian $-t_{\text{hitung}}$ lebih kecil dari $-t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan *return on assets* sebesar $0.044 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara *return on assets* terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to assets ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$

dengan nilai t untuk $n = 36 - 3 = 33$ adalah 2.034 $t_{hitung} = 3,107$ dan $t_{tabel} = 2.034$

H_0 diterima jika : $-2,034 \leq t_{hitung} \leq 2.034$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.034$, atau $-t_{hitung} < -2.034$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *debt to assest ratio* adalah 3,170 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.034 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *debt to assest ratio* sebesar $0.006 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara *debt to assets ratio* terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.4.2 Uji F (Uji Singnifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,087	3	7,029	9,076	,001 ^b
	Residual	13,940	18	,774		
	Total	35,027	21			

a. Dependent Variable: MP
b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, UP

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = 36 - 3 - 1 = 32$$

$$f_{hitung} = 9,076 \text{ dan } f_{tabel} = 3,29$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-3.29 \leq f_{hitung} \leq 3,29$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{hitung} > 3,29$, atau $- f_{hitung} < -3,29$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 9,076 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.29. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($9,076 > 3.29$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak Pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,536	,88002
a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, UP				
b. Dependent Variable: MP				

Sumber: SPSS Versi 24.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.602 \times 100\%$$

$$= 60,2\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.602 yang berarti 60,2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* 60,2% untuk mempengaruhi variabel manajemen pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 60,2\% = 39,8\%$. hal ini menunjukkan 39.8% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian manajemen pajak

4.2 Pembahasan .

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan adalah $t_{hitung} -1,322$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.034 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar $0.203 > 0.05$ artinya H_0 diterima (H_a ditolak).

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu meningkatkan manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dimana perusahaan besar sudah pasti akan mendapat perhatian besar dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh. Laba yang besar dari perusahaan besar akan menjadi perhatian fiskus untuk dikenai pajak sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan. Penjualan (*sales*) merupakan kegiatan utama suatu perusahaan yang memiliki pengaruh strategis terhadap perusahaan dan berkaitan dengan kompetisi dalam industri. Agar dapat melakukan penjualan perusahaan membutuhkan aktiva perusahaan.

Menurut (Sartono, 2010) menyatakan bahwa perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula”

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2017) dan (Soepriyanto, 2011) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

4.2.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on assets* terhadap manajemen pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *return on assets* adalah $-t_{hitung} = -2,162$ dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.034 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan *return on assets* sebesar $0.025 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima).

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *Return On Assets* maka manajemen pajak akan semakin menurun dimana dengan meningkatnya *Return On Assets* maka laba yang di terima perusahaan akan semakin besar sehingga manajemen tidak melakukan manajemen pajak.

Dalam suatu perusahaan menghasilkan laba yang meningkat maka laba operasional di perusahaan juga meningkat dan nilai pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan meningkat, dan terdapat tindakan untuk melakukan manajemen pajak.

Return On Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset (ROA)*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya”

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurjanah, Susyanti & Salim, 2019) (Hati, Mulyati & Kholia,

2019) yang menyimpulkan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

4.2.3 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to assets ratio* terhadap manajemen pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel *debt to assest ratio* adalah 3,107 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.034 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *debt to assest ratio* sebesar $0.006 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *debt to asssets ratio* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* mampu meningkatkan manajemen pajak dimana semakin tinggi nilai utang maka nilai tarif pajak efektif perusahaan akan semakin rendah, hutang perusahaan dapat mengurangi beban pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan bunga hutang sebagai pengurang pajak.

DAR dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan

dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Hati, Mulyati & Kholila, 2019) menyimpulkan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap manajemen pajak.

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* terhadap manajemen pajak pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* adalah 9,076 dan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 3.29 dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} $9,076 < 3.29$ dan nilai signifikan asimetri informasi dan ukuran perusahaan sebesar $0.001 < 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukan secara simultan ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* secara bersama-sama mampu meningkatkan manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana dengan meningkatnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dan perusahaan mampu mengelola total aset tersebut sehingga laba yang di terima perusahaan

akan semakin meningkat sehingga perusahaan akan termotivasi untuk melakukan manajemen pajak agar pajak yang bayar perusahaan akan semakin sedikit.

Dalam suatu perusahaan menghasilkan laba yang meningkat maka laba operasional di perusahaan juga meningkat dan nilai pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan meningkat, dan terdapat tindakan untuk melakukan manajemen pajak.

Semakin tinggi nilai utang maka nilai tarif pajak efektif perusahaan akan semakin rendah, hutang perusahaan dapat mengurangi beban pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan bunga hutang sebagai pengurang pajak.

Manajemen pajak yang dijelaskan (Suandy, 2008) “sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Manajemen pajak dalam pembahasan ini bukan merupakan penghindaran pajak yang ilegal atau dengan melanggar norma-norma dalam perpajakan yang telah tertulis dalam undang-undang yang dampaknya akan merugikan Negara”

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen pajak pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *return on assets*, *debt to assets ratio* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan agar mampu mengelola total asetnya sehingga laba yang di peroleh semakin meningkat
2. Pihak manajemen diharapkan agar mengontrol total hutang setiap tahunnya, karena hutang yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba yang diperoleh.
3. Pihak manajemen agar mampu mengelola pajaknya sehingga laba yang di terima semakin meningkat.
4. Untuk meningkatkan laba maka dapat dilakukan dengan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih. Untuk meningkatkan perolehan laba bersih dengan cara meminimalkan beban operasional dan beban pajak, sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba bersih akan meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi manajemen pajak hanya menggunakan ukuran perusahaan, *Return On Asets* dan *debt to assets ratio*, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2014 hingga 2018, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.

3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 6 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., & Dahrani.(2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65-78.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadi. (2013). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektir (Studi Empires Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *Dipenogoro Journal of Accounting*, 2(4), 1-12.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hati, R. P., Mulyati, S., & Kholila, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibria*, 7(2), 56-66.
- Henny., & Febrianti, M. (2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 159-166.
- Imelia, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indkator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2010-2012. *Jom Fekon*, 2(1), 1-15.
- Jogiyanto. (2011). *Teori Portofoli dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, I. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui Manajemen Pajak Dengan Indikator Pajak Efektif. *AKUNTABEL*, 16(2) 213-221.
- Kusuma, H. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Edisi Khusus Finace*, 1(1), 1-15.

- Meisika, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembayaran Pajak Pada Wajib Pajak Badan. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Munawir, S, (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-15). Yogyakarta: Liberty.
- Noor, F. (2010). *Keuangan Publik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Lembaga Pengajian, Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintahan (LPKAP).
- Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2010 Tentang Perhitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan Badan.
- Pohan, C. A. (2014). *Manajemen Strategi Perencanaan & Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyantoko, A. (2008). *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- PSAK No. 16 Tahun 2007 Tentang Aset Tetap
- Ridlwan, A. Z. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Rusyidi, M. K., & Kusumawati, A. (2010). Manajemen Perpajakan dan Analisis Deteksi Dini Terhadap *Tax Evasion* Melalui Metode *Benchmark*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8(3), 90-101.
- Sartono, A. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empat), Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, D.(2008). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Torang. (2012). *Pengantar Manajemen Laba*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Pasar Modal

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan

Kode Perusahaan	BEBAN PAJAK					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	13.384.715	22.678.586	26.663.978	34.888.681	9.994.877	25.762.320
CASS	103.000.057	120.624.150	132.033.652	126.696.315	101.425.864	145.559.800
MIRA	1.262.073	-1.776.948	2.481.762	-1.756.915	-12.663.924	-8.211.725
NELY	-92.451	437.328	695.061	1.128.311	2.187.533	1.633.075
TAXI	34.493.723	18.394.192	-38.624.204	-56.688.766	-35.372.047	71.564.621
TMAS	20.679.965	-12.697.817	-13.737.761	-50.445.731	-50.358.088	67.805.848

Kode Perusahaan	LABA SEBELUM PAJAK					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	56.375.712	56.854.926	88.814.963	138.197.076	152.337.295	117.377.260
CASS	374.614.540	414.195.662	428.531.745	449.767.982	298.058.600	145.112.000
MIRA	-43.502.207	-15.786.140	-35.954.838	-21.808.409	-12.072.447	-11.434.095
NELY	23.339.035	28.893.563	14.617.155	25.398.805	54.940.200	53.967.226
TAXI	153.392.497	50.716.457	-223.364.576	-548.791.076	-872.192.278	-204.508.321
TMAS	224.310.779	304.476.318	217.783.388	2.912.556	-15.539.607	168.421.091

Kode Perusahaan	Tarif Pajak Efektif					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	0,24	0,40	0,30	0,25	0,06	0,21
CASS	0,27	0,29	0,30	0,28	0,34	1,00
MIRA	-0,03	0,11	-0,07	0,08	1,05	0,72
NELY	-0,01	0,01	0,04	0,04	0,04	0,03
TAXI	0,22	0,36	0,17	0,10	0,04	-0,34
TMAS	0,09	-0,04	-0,06	-17,32	3,24	0,40

Kode Perusahaan	TOTAL ASET					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	2.507.277.315	2.892.967.197	3.029.807.463	3.307.396.919	4.062.503.132	4.849.223.630
CASS	1.085.103.430	1.279.507.012	1.791.336.526	1.907.034.830	2.010.883.470	1.612.441.000
MIRA	515.625.149	480.589.846	400.014.978	373.572.552	320.777.602	351.483.053
NELY	442.833.999	422.231.227	409.484.780	416.286.582	474.345.475	527.467.886
TAXI	3.011.555.034	2.883.807.269	2.557.262.840	2.010.013.010	1.269.024.960	479.263.321
TMAS	1.626.838.491	1.782.060.875	2.525.662.340	2.918.378.214	2.837.426.145	3.266.151.000

Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	9,399202371	9,461343509	9,481415031	9,519486317	9,608793709	9,685672213
CASS	9,035471136	9,10704267	9,253177181	9,280358625	9,303386904	9,207483833
MIRA	8,712334091	8,681774591	8,602076253	8,572374959	8,506204036	8,54590439
NELY	8,646240957	8,625550349	8,612237764	8,619392413	8,676094762	8,722196023
TAXI	9,478790804	9,459966232	9,407775368	9,303198868	9,103470164	8,680574193
TMAS	9,211344439	9,250922535	9,402375289	9,465141575	9,452924566	9,514036259

Kode Perusahaan	LABA BERSIH					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	42.990.997	34.176.340	62.150.985	103.308.395	142.342.418	91.614.940
CASS	271614483	293571512	296.498.093	323.071.667	196632736	-447800
MIRA	-44.764.280	-14.009.192	-38.436.600	-20.051.494	591.477	-3.222.370
NELY	23.431.486	28.456.235	13.922.094	24.270.494	52.752.667	52.334.151
TAXI	118.898.774	32.322.265	-184.740.372	-492.102.310	-836.820.231	-276.072.942
TMAS	203.630.814	317.174.135	231.521.149	53.358.287	34.818.481	100.615.243

Kode Perusahaan	TOTAL ASET					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	2.507.277.315	2.892.967.197	3.029.807.463	3.307.396.919	4.062.503.132	4.849.223.630
CASS	1.085.103.430	1.279.507.012	1.791.336.526	1.907.034.830	2.010.883.470	1.612.441.000
MIRA	515.625.149	480.589.846	400.014.978	373.572.552	320.777.602	351.483.053
NELY	442.833.999	422.231.227	409.484.780	416.286.582	474.345.475	527.467.886
TAXI	3.011.555.034	2.883.807.269	2.557.262.840	2.010.013.010	1.269.024.960	479.263.321
TMAS	1.626.838.491	1.782.060.875	2.525.662.340	2.918.378.214	2.837.426.145	3.266.151.000

Kode Perusahaan	ROA					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	1,71	1,18	2,05	3,12	3,50	1,88
CASS	25,03	22,94	16,55	16,94	9,77	-0,02
MIRA	-8,68	-2,91	-9,61	-5,38	0,18	-0,09
NELY	5,29	6,74	3,40	5,83	11,12	9,92
TAXI	3,94	1,12	-7,22	-24,48	-65,94	-57,60
TMAS	12,51	17,80	9,20	1,83	1,23	3,08

Kode Perusahaan	TOTAL UTANG					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	1.669.020.372	2.038.423.272	2.126.179.427	2.321.587.256	2.924.174.281	3.511.071.376
CASS	595.514.415	721.089.781	980.355.267	1.108.203.297	1.174.852.293	1.023.399.000
MIRA	181.411.542	161.377.212	153.570.601	145.032.608	96.461.136	115.925.646
NELY	105.267.002	61.089.238	41.516.060	31.209.419	50.960.584	65.436.471
TAXI	2.124.957.998	1.962.823.365	1.820.550.026	1.763.500.314	1.853.612.051	933.327.880
TMAS	1.092.953.798	967.395.114	1.530.986.624	1.895.433.894	1.768.011.915	2.082.994.212

Kode Perusahaan	TOTAL ASET					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	2.507.277.315	2.892.967.197	3.029.807.463	3.307.396.919	4.062.503.132	4.849.223.630
CASS	1.085.103.430	1.279.507.012	1.791.336.526	1.907.034.830	2.010.883.470	1.612.441.000
MIRA	515.625.149	480.589.846	400.014.978	373.572.552	320.777.602	351.483.053
NELY	442.833.999	422.231.227	409.484.780	416.286.582	474.345.475	527.467.886
TAXI	3.011.555.034	2.883.807.269	2.557.262.840	2.010.013.010	1.269.024.960	479.263.321
TMAS	1.626.838.491	1.782.060.875	2.525.662.340	2.918.378.214	2.837.426.145	3.266.151.000

Kode Perusahaan	DAR					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	66,57	70,46	70,17	70,19	71,98	72,40
CASS	54,88	56,35	54,72	58,11	58,42	63,46
MIRA	35,18	33,58	38,39	38,82	30,07	32,98
NELY	23,77	14,47	10,14	7,50	10,74	12,40
TAXI	70,56	68,06	71,19	87,73	146,06	194,74
TMAS	67,18	54,29	60,62	64,95	62,31	63,77

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET CLOSE DataSet0.
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N7
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
  /SAVE RESID.

```

Regression

Notes		
Output Created		04-AUG-2020 22:42:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:02,33
	Elapsed Time	00:00:01,17
	Memory Required	3472 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	648 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Pajak	-,1997	2,99075	36
Ukuran Perusahaan	9,0996	,38296	36
Return On Assets	,4428	17,95933	36
Debt to Assets Ratio	57,4225	35,63286	36

Correlations					
		Manajemen Pajak	Ukuran Perusahaan	Return On Assets	Debt to Assets Ratio
Pearson Correlation	Manajemen Pajak	1,000	-,121	,012	-,047
	Ukuran Perusahaan	-,121	1,000	,139	,403
	Return On Assets	,012	,139	1,000	-,700
	Debt to Assets Ratio	-,047	,403	-,700	1,000
Sig. (1-tailed)	Manajemen Pajak	.	,241	,473	,393
	Ukuran Perusahaan	,241	.	,209	,007
	Return On Assets	,473	,209	.	,000
	Debt to Assets Ratio	,393	,007	,000	.
N	Manajemen Pajak	36	36	36	36
	Ukuran Perusahaan	36	36	36	36
	Return On Assets	36	36	36	36
	Debt to Assets Ratio	36	36	36	36

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Debt to Assets Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Assets ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Manajemen Pajak			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,133 ^a	,018	-,074	3,09986	,018	,193	3	32	,900	2,382
a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Assets										
b. Dependent Variable: Manajemen Pajak										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,568	3	1,856	,193	,900 ^b
	Residual	307,493	32	9,609		
	Total	313,061	35			
a. Dependent Variable: Manajemen Pajak						
b. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Assets						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,651	16,633		,700	,489	-22,229	45,531					
	Ukuran Perusahaan	-1,353	1,954	-,173	-,692	,494	-5,333	2,627	-,121	-,122	-,121	,490	2,039
	Return On Assets	,017	,053	,102	,317	,754	-,092	,126	,012	,056	,055	,299	3,349
	Debt to Assets Ratio	,008	,029	,094	,271	,788	-,051	,067	-,047	,048	,047	,255	3,919
a. Dependent Variable: Manajemen Pajak													

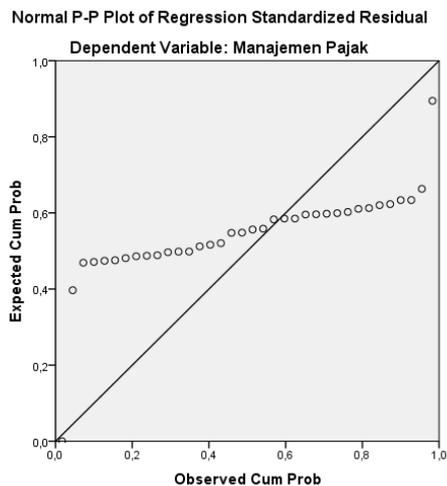
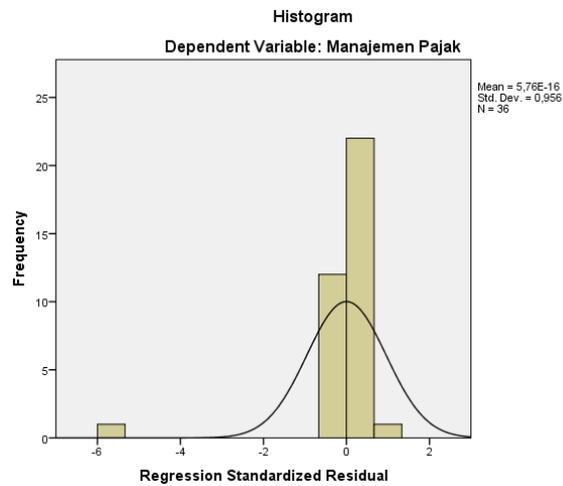
Collinearity Diagnostics ^a								
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Ukuran Perusahaan	Return On Assets	Debt to Assets Ratio	
1	1	2,825	1,000	,00	,00	,00	,01	
	2	1,090	1,609	,00	,00	,24	,00	
	3	,085	5,775	,00	,00	,36	,52	
	4	,000	79,318	1,00	1,00	,39	,47	
a. Dependent Variable: Manajemen Pajak								

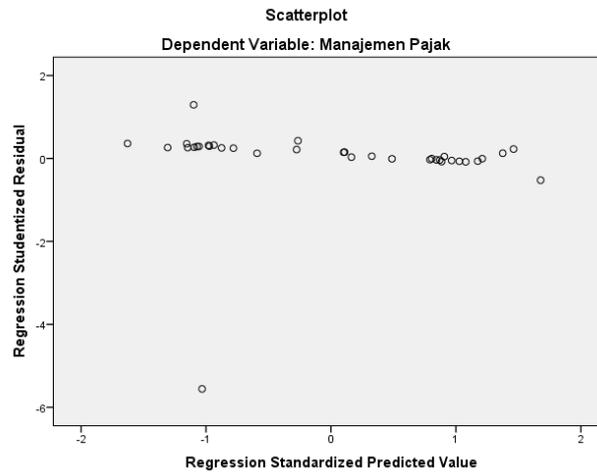
Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Manajemen Pajak	Predicted Value	Residual
34	-5,390	-17,32	-,6112	-16,70875
a. Dependent Variable: Manajemen Pajak				

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,8493	,4697	-,1997	,39887	36
Std. Predicted Value	-1,629	1,678	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	,538	2,687	,958	,393	36
Adjusted Predicted Value	-1,1545	2,9192	-,1505	,69208	36
Residual	-16,70876	3,87815	,00000	2,96404	36
Std. Residual	-5,390	1,251	,000	,956	36
Stud. Residual	-5,557	1,293	-,005	,989	36
Deleted Residual	-17,75814	4,14538	-,04922	3,20034	36
Stud. Deleted Residual	-29,215	1,308	-,663	4,902	36
Mahal. Distance	,083	25,333	2,917	4,534	36
Cook's Distance	,000	,485	,021	,087	36
Centered Leverage Value	,002	,724	,083	,130	36

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Charts





```
COMPUTE UP=LN(X1).
EXECUTE.
COMPUTE ROA=LN(X2).
EXECUTE.
```

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 12 Current splitfile group: 1

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 13 Current splitfile group: 1

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 14 Current splitfile group: 1

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 15 Current splitfile group: 1

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 16 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 18 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 27 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 28 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 29 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 107 Current case: 30 Current splitfile group: 1

```
COMPUTE DAR=LN(X3).  
EXECUTE.  
COMPUTE MP=LN(Y).  
EXECUTE.
```

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 113 Current case: 13 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 113 Current case: 15 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 113 Current case: 19 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 113 Current case: 30 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 113 Current case: 32 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 113 Current case: 33 Current splitfile group: 1

Warning # 602
The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 113 Current case: 34 Current splitfile group: 1

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT MP
/METHOD=ENTER UP ROA DAR
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE RESID.

Regression

Notes		
Output Created		04-AUG-2020 22:44:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT MP /METHOD=ENTER UP ROA DAR /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01,48
	Elapsed Time	00:00:01,16
	Memory Required	3680 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	648 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
MP	-1,7188	1,29149	22
UP	2,2164	,04203	22
ROA	1,4517	1,21175	22
DAR	3,7251	,77669	22

Correlations					
		MP	UP	ROA	DAR
Pearson Correlation	MP	1,000	,507	-,422	,676
	UP	,507	1,000	-,122	,888
	ROA	-,422	-,122	1,000	-,148
	DAR	,676	,888	-,148	1,000
Sig. (1-tailed)	MP	.	,008	,025	,000
	UP	,008	.	,294	,000

	ROA	,025	,294	.	,256
	DAR	,000	,000	,256	.
N	MP	22	22	22	22
	UP	22	22	22	22
	ROA	22	22	22	22
	DAR	22	22	22	22

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DAR, ROA, UP ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: MP			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,776 ^a	,602	,536	,88002	,602	9,076	3	18	,001	1,866
a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, UP										
b. Dependent Variable: MP										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,087	3	7,029	9,076	,001 ^b
	Residual	13,940	18	,774		
	Total	35,027	21			
a. Dependent Variable: MP						
b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, UP						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,663	20,264		1,069	,299	-20,909	64,235					
	UP	-13,140	9,937	-,428	-1,322	,203	-34,016	7,737	,507	-,298	-,197	,211	4,729
	ROA	-,347	,160	-,325	-2,162	,044	-,683	-,010	-,422	-,454	-,322	,978	1,023
	DAR	1,676	,540	1,008	3,107	,006	,543	2,810	,676	,591	,462	,210	4,762
a. Dependent Variable: MP													

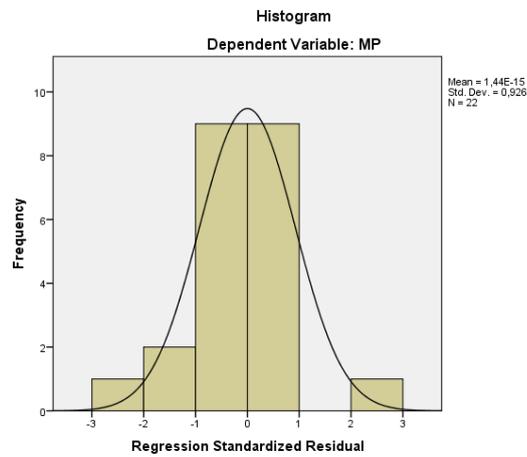
Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	UP	ROA	DAR
1	1	3,638	1,000	,00	,00	,02	,00
	2	,339	3,275	,00	,00	,92	,00
	3	,023	12,475	,00	,00	,06	,23
	4	3,918E-5	304,707	1,00	1,00	,00	,77

a. Dependent Variable: MP

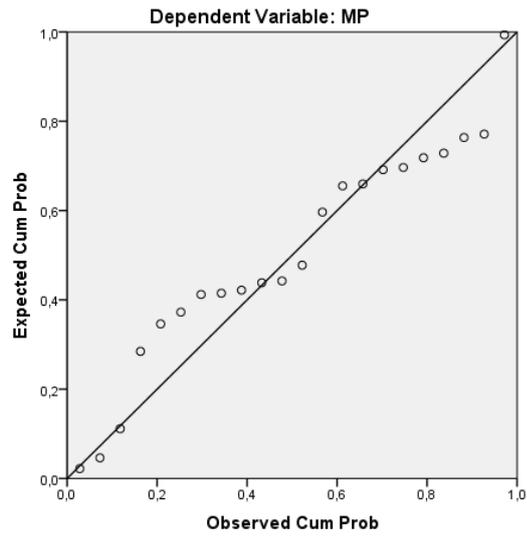
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,8726	-,1663	-1,7188	1,00206	22
Std. Predicted Value	-2,149	1,549	,000	1,000	22
Standard Error of Predicted Value	,239	,811	,355	,124	22
Adjusted Predicted Value	-4,1890	-,7719	-1,7846	,98041	22
Residual	-1,77474	2,18612	,00000	,81474	22
Std. Residual	-2,017	2,484	,000	,926	22
Stud. Residual	-2,188	2,648	,023	1,006	22
Deleted Residual	-2,08951	2,48347	,06578	,99598	22
Stud. Deleted Residual	-2,482	3,293	,030	1,132	22
Mahal. Distance	,600	16,870	2,864	3,424	22
Cook's Distance	,000	,554	,065	,128	22
Centered Leverage Value	,029	,803	,136	,163	22

a. Dependent Variable: MP

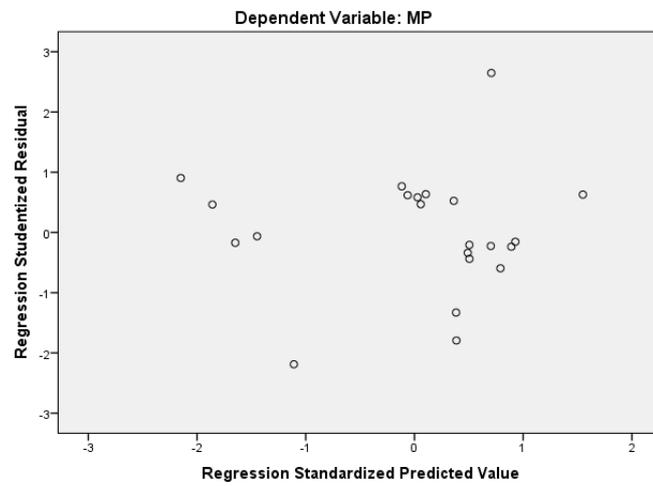
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



```
NPAR TESTS  
  /K-S (NORMAL) =RES_2  
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes		
Output Created	04-AUG-2020 22:44:30	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_2 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	786432
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81474402
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,153
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No Agenda 1570/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2020

Medan, 19/2/2020

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DARA AGUSTINA
NPM : 1605170091
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : PERPAJAKAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1
1. Bagaimana perhitungan, pemotongan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23
Judul 2
1. Bagaimana dampak perencanaan pajak terhadap kewajiban perpajakan
Judul 3
1. Bagaimana penerapan metode gross up pajak penghasilan pasal 21 pegawai tetap
Rencana Judul 1 Analisis perhitungan, pemotongan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23
2 Analisis penerapan tax planning dalam usaha mengefesiesikan beban pajak
3 Analisis penerapan metode gross up pajak penghasilan pasal 21 pegawai tetap

Objek/Lokasi Penelitian : PT. SOCFIN INDONESIA / PT RAILINK MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(DARA AGUSTINA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1570/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2020

Nama Mahasiswa : DARA AGUSTINA
NPM : 1605170091
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : PERPAJAKAN
Tanggal Pengajuan Judul : 19/2/2020
Nama Dosen pembimbing : Dahrani, S.E. M.Si

Judul Disetujui** : "Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi
Manajemen Pajak Pada Perusahaan
Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014 - 2018".

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Ditu oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditu oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Jumat H
3 April 2020 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : D A R A A G U S T I N A

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 0 9 1

Tempat.Tgl. Lahir : T A R E N G O N A A C E H T E N G A H
1 7 A G U S T U S 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : P E R U M A H A N G R A H A
B A T A N G K U I S

Tempat Penelitian : P T . B U R S A E F E K
I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H J U A N D A B A R U
N O . A B - A G M E D A N
S U M A T E R A U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Wassalam
Pemohon

(Dara Agustina)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dara Agustina
NPM : 1605170091
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/HESF)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 07 Maret 2020
Pembuat Pernyataan


Dara Agustina

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1635/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dara Agustina
N P M : 1605170091
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets dan Debt To Assets Retio Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : **Hj. Dahrani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Juni 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Syawal 1441 H
08 Juni 2020 M


Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1445/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 09 Sya'ban 1441 H
03 April 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dara Agustina
Npm : 1605170091
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Dara Agustina
N.P.M : 1605170091
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Hj. Dahrani S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Debt To Assets Ratio Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Latar belakang Masalah buat lebih detail dan didukung dengan Teori - Rumusan masalah dan Tujuan penelitian harus relevan		
Bab II	- Teori Ditambahkan - kerangka konseptual Perbaiki		
Bab III	- Perbaiki Teknik Pengumpulan Data		
Daftar Pustaka	-		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki Teknik Pengumpulan Data		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar Proposal		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Medan, 11 Juni 2020
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Hj. Dahrani, S.E., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DARA AGUSTINA
NPM : 1605170091
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Menyatakan bahwa, melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2014-2018.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2018.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.
4. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Juni 2020

Pembuat Pernyataan



DARA AGUSTINA

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 30 Juli 2020

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

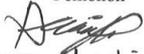
Nama Lengkap : Dara Agustina
N P M : 1605170091
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP
Alamat : Jl. Pancasila, Perumahan Girah Batang Kuis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, return on Assets, Debt to Assets ratio terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi yg terdaftar di BEI Periode 2014-2019.

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan

sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
 5. Foto Copy Sertifikat Kompri AI-Islam Kemuhammadiyahahan 1 Lembar
 6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
 7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
 9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


Dara Agustina

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Dara Agustina
N P M : 1605170091
Tempat/Tgl. Lahir : Takengon, Aceh Tengah / 17 Agustus 1998
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / ESP
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat Rumah : Jl. Pancasila, Perumahan Graha Batang Kuis
No. 55, Deli Serdang, Tel.
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa / Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat Kantor : Jl. Kapten Muktihar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567
Medan 20238, Tel. (061) 6624567

Melalui surat permohonan tertanggal 30 Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 30 Juli 2020

Saya yang Menyatakan



DARA AGUSTINA

SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dara Agustina
NPM : 1605170091
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) berupa dokumentasi laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”.

Jika dikemudian hari terjadi masalah dengan data yang saya ambil untuk penelitian saya, itu akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Juli 2020


Dara Agustina

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dara Agustina
NPM : 1605170091
Tempat Dan Tanggal Lahir : Takengon, Aceh Tengah/ 17 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pancasila, Gang Teuku Arrasyid,
Perumahan Graha Batang Kuis, Deli
Serdang
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Harizal
Nama Ibu : Ros Niarni
Alamat : Jl. Pancasila, Gang Teuku Arrasyid,
Perumahan Graha Batang Kuis, Deli
Serdang

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Takengon Tamat 2010
2. SMP Negeri 4 Takengon Tamat 2013
3. SMA Negeri 1 Takengon Tamat 2016
4. Tahun 2013- 2017, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2020

DARA AGUSTINA